

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan, serta perilaku yang dapat diamati dari subjek penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami dan mengkaji suatu fenomena secara mendalam berdasarkan konteks serta kondisi yang sebenarnya. Pengumpulan data dilakukan pada lingkungan alamiah sebagai sumber data utama, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses penelitian.⁸² Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Dengan demikian, penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menjelaskan kondisi yang sedang terjadi berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan, kemudian dianalisis dengan memperhatikan hubungan antarvariabel.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memahami dan mengungkap penerapan *Problem Based Learning* (PBL) oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan *critical thinking* dan *collaboration* siswa di SMA Negeri 1 Grogol. Pendekatan yang digunakan dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi yang kemudian dianalisis untuk menemukan solusi sehingga permasalahan yang dihadapi dapat diselesaikan.

⁸² Tabrani, Tabrani. "Perbedaan antara penelitian Kualitatif (Naturalistik) dan Penelitian Kuantitatif (Ilmiah) dalam berbagai aspek." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5.2 (2023): 318-327.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti adalah aspek paling penting dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti berperan sebagai sumber utama untuk pengumpulan data yang diperlukan. Dengan kehadiran peneliti di lapangan, mereka dapat mengidentifikasi isu-isu yang ada secara menyeluruh, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih optimal.⁸³ Selain itu, dalam penelitian kualitatif, data yang akan diperoleh langsung oleh peneliti melalui pengamatan di lokasi, dan informasi yang dikumpulkan menjadi sumber data yang akan dianalisis lebih lanjut, serta memberikan validitas pada hasil penelitian. Keterlibatan peneliti sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif di lapangan adalah hal yang sangat penting, karena manusia merupakan alat utama dalam proses ini, sehingga kehadiran peneliti menjadi wajib.

Dalam penelitian ini, perencanaan pengumpulan data dilakukan terlebih dahulu dengan mengatur pertemuan dengan informan. Setelah itu, pengumpulan data dilakukan lewat wawancara yang ditujukan kepada guru PAI dan siswa. kemudian, peneliti juga akan hadir untuk melakukan observasi, di mana peneliti nantinya mengamati berbagai elemen yang ada di SMA Negeri 1 Grogol Kediri. Objek yang akan diamati mencakup proses belajar mengajar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Grogol yang beralamat di Jl. Raya Gringging No. 16, Sukosewu, Sonorejo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Pemilihan sekolah tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa SMA Negeri 1

⁸³ Syamsuddin, Naidin, et al. "Dasar-dasar metode penelitian kualitatif." (2023): 1-166.

Grogol merupakan salah satu sekolah unggulan di Kecamatan Grogol yang memiliki visi “Mewujudkan sekolah unggul dalam Iman dan Taqwa, berkepribadian, prestasi, serta mengupayakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan”. Hal tersebut terlihat dari berbagai prestasi yang diraih sekolah, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran *Problem Based Learning* di sekolah ini diharapkan mampu mendukung siswa menjadi unggul dalam aspek spiritual melalui peningkatan kemampuan *critical thinking* dan *collaboration*.

Dengan begitu peneliti tertarik akan melakukan penelitian dengan guru PAI untuk mengembangkan keterampilan *critical thinking* dan *collaboration* pada siswa kelas XI-1 dan XI-11 di SMA Negeri 1 Grogol sebagai lokasi penelitian. Peneliti memilih kelas XI-1 dan XI-11 karena menganggap bahwa di kelas XI-1 adalah kelas unggulan atau akselerasi sedangkan untuk kelas XI-11 adalah kelas reguler.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.⁸⁴ Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa istilah yang digunakan berkaitan dengan subjek penelitian, seperti informan, yaitu pihak yang memberikan informasi mengenai suatu kelompok atau keadaan tertentu, serta partisipan, yaitu subjek yang terlibat langsung dalam penelitian dan memiliki hubungan penting dengan peneliti. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data seperti observasi dan dokumentasi.

⁸⁴ Lestari, Nopita, Melda Tri Aprisa, and Desy Eka Citra Dewi. "Eksplorasi Strategi Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif; Studi Perbandingan Metode Tesis Di Kalangan Akademisi." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 4.3 (2024): 380-388.

Adapun data yang dikumpulkan dapat berupa data primer, data sekunder, maupun gabungan dari kedua jenis data tersebut.

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utama atau informan penelitian melalui kegiatan pengumpulan data di lapangan. Data ini merupakan data asli yang diperoleh langsung dari sumbernya sehingga mencerminkan kondisi aktual yang diteliti. Untuk memperoleh data primer, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁸⁵ Data primer dalam penelitian ini terdiri dari siswa dan guru PAI kelas XI-1 dan XI-11.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang telah mengumpulkan dan mendokumentasikan informasi sebelumnya, sehingga peneliti memanfaatkannya sebagai data pendukung dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa berbagai dokumen dan foto kegiatan pembelajaran yang menunjukkan pelaksanaan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam upaya mengembangkan keterampilan *critical thinking* dan *collaboration* pada peserta didik kelas XI-1 dan XI-11 di SMA Negeri 1 Grogol.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dari lapangan guna mendukung pelaksanaan penelitian. Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting karena berpengaruh terhadap kualitas hasil penelitian serta kontribusinya

⁸⁵ Arvyanda, Radiko, Enrico Fernandito, and Prabu Landung. "Analisis pengaruh perbedaan bahasa dalam komunikasi antarmahasiswa." *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa* 1.1 (2023): 67-80.

bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Tanpa teknik pengumpulan data yang sesuai, tujuan penelitian akan sulit dicapai secara maksimal. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁸⁶ Melalui teknik-teknik tersebut, penelitian dapat memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut penjelasan mengenai kegiatan tersebut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas atau kegiatan yang sedang berlangsung. Aktivitas ini dapat berkaitan dengan cara pengajaran guru, proses belajar siswa, kepala sekolah yang sedang memberikan arahan, staf di bidang kepegawaian yang sedang melakukan pertemuan, dan lain-lain.⁸⁷

Observasi dilakukan untuk mengetahui penerapan *Problem Based Learning* (PBL) oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan keterampilan *critical thinking dan collaboration* pada kelas XI-1 dan XI-11 sebagai data awal penelitian. Data yang diperoleh melalui observasi berasal dari hasil pengamatan terhadap penerapan “*Problem Based Learning* sebagai upaya peningkatan keterampilan *critical thinking dan collaboration* dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Grogol pada siswa kelas XI-1 dan XI-11”. Hal ini merupakan strategi pembelajaran yang sedang dikembangkan di SMA Negeri 1 Grogol.

⁸⁶ All Habsy, B., and Mochamad Nursalim. "Jenis-jenis metode pengumpulan data (qualitative research)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* (2025).

⁸⁷ Prawiyogi, Anggy Giri, et al. "Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar." *Jurnal Basicedu* 5.1 (2021): 446-452.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara berkomunikasi yang melibatkan minimal dua individu, di mana kegiatan ini berlangsung dalam situasi yang alami dan berlandaskan pada kesediaan. Pembicaraan dalam wawancara difokuskan pada tujuan yang telah ditetapkan, dengan kebenaran sebagai dasar utama dalam proses pemahaman. Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan atau dialog yang dilakukan secara terarah antara dua pihak atau lebih untuk tujuan tertentu.⁸⁸ Metode ini digunakan peneliti agar dapat memperoleh data yang lebih lengkap, akurat, dan mendalam.

Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam kelas XI-1 dan XI-11 serta siswa kelas XI-1 dan XI-11 untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran yang digunakan guru PAI dalam mengembangkan keterampilan *critical thinking* dan *collaboration* pada siswa di kelas tersebut. Hasil wawancara ini akan menjadi sumber data mengenai pelaksanaan penerapan tersebut.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai informasi mengenai variabel penelitian yang bersumber dari catatan, transkrip, artikel surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, serta berbagai dokumen lain yang dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian. Studi dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dari metode

⁸⁸ Waruwu, Marinu, et al. "Metode penelitian kuantitatif: Konsep, jenis, tahapan dan kelebihan." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10.1 (2025): 917-932.

observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸⁹ Selain itu, dokumen juga dapat memberikan informasi yang menjadi dasar dalam memahami suatu peristiwa dan kegiatan tertentu.

Pada penelitian ini dokumentasi yang diperlukan berupa instrument penelitian, foto kondisi kelas, panduan wawancara, panduan observasi, catatan lapangan di kelas XI-1 dan XI-11.

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat yang digunakan selama proses penelitian dengan penerapan metode tertentu. Peran instrumen dalam mengumpulkan data di suatu studi memiliki nilai yang sangat penting karena dengan pemilihan instrumen yang sesuai, informasi yang diperoleh dapat memberikan solusi terhadap isu yang diteliti.⁹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa teknik penelitian, kisi-kisi pedoman observasi, kisi-kisi pedoman wawancara, serta dokumentasi. Instrumen tersebut digunakan untuk mengetahui penerapan *Problem Based Learning* yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan keterampilan *critical thinking* dan *collaboration* pada siswa kelas XI-1 dan XI-11.

Tabel 3. 1 Instrumen Pengumpulan Data

Aspek	Indikator	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
<i>Problem Based Learning</i> pada <i>Critical Thinking</i>	Interpretasi (memahami dan Menjelaskan)	Guru & siswa: pemahaman masalah atau kasus	Siswa memahami dan menjelaskan	Hasil pemahaman, catatan diskusi

⁸⁹ Aini, Winda Hurotul Aini. "Analisis Kepuasan Konsumen Pada Penggunaan Ojek Online Dan Ojek Konvensional Di kabupaten Banyuwangi." *Analisa: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 12.1 (2024): 14-20.

⁹⁰ Anggita, Lonie, Sulistri Sulistri, and Desi Eka Citra Dewi. "Perbandingan Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Tesis Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4.6 (2024): 1187-1196.

	Analisis (Mengurai Informasi)	Guru & siswa: cara menguraikan masalah atau kasus	Siswa menghubungkan konsep & menganalisis	Laporan analisis, tugas
	Inferensi (Menarik Kesimpulan)	Guru & siswa: cara menarik kesimpulan	Siswa menyimpulkan hasil diskusi	Hasil kesimpulan
	Evaluasi (Menilai Kekuatan Argumen)	Guru & siswa: menilai argumen	Siswa menilai pendapat/argumen	Rubrik penilaian
	Eksplanasi (Menjelaskan hasil)	Guru & siswa: menjelaskan ide	Siswa mempresentasikan hasil	Presentasi, laporan
	Regulasi Diri (Mengoreksi)	Guru & siswa: refleksi belajar	Siswa memperbaiki kesalahan	
<i>Problem Based Learning pada Collaboration</i>	Saling Ketergantungan	Guru & siswa: kerja sama kelompok	Siswa saling membantu	Hasil kerja kelompok
	Interaksi Tatap Muka	Guru & siswa: diskusi	Diskusi aktif antar siswa	Foto/video diskusi
	Tanggung Jawab Individual	Guru & siswa: pembagian tugas	Setiap anggota berperan	Penilaian individu
	Komunikasi	Guru & siswa: interaksi	Komunikasi & menghargai pendapat	
	Kerja Kelompok	Guru & siswa: evaluasi kelompok	Refleksi kerja kelompok	
Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	Kesiapan dan Motivasi Belajar Siswa	Siswa: motivasi & minat belajar	Keaktifan & antusiasme	Catatan keaktifan siswa
	Kemampuan Guru dalam Mengelola pembelajaran	Guru: strategi PBL	Guru sebagai fasilitator	RPP/modul ajar
	Lingkungan Belajar yang Kondusif	Guru & siswa: kondisi kelas	Kelas kondusif	Foto kelas
	Dukungan Sarana dan Prasarana	Guru: fasilitas	Penggunaan media	Data fasilitas
	kesiapan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran PBL	Siswa: kesulitan belajar	Siswa pasif	Catatan kendala
	Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran	Guru: kendala mengajar	Metode kurang variatif	Catatan pembelajaran
	Lingkungan Belajar yang Kurang Kondusif	Guru & siswa: gangguan	Kelas tidak kondusif	Dokumentasi kondisi kelas

	Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Guru: keterbatasan	Minim media	
--	--	--------------------	-------------	--

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan metode pengujian kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan dan perbandingan data dari berbagai sumber, dengan menggunakan beragam teknik pengumpulan data serta pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori untuk memastikan validitas data melalui proses verifikasi dan perbandingan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan perspektif.⁹¹

- a. Triangulasi sumber merujuk pada proses menganalisis dan memverifikasi tingkat keyakinan dari informasi yang didapatkan melalui berbagai waktu dan alat dalam pendekatan kualitatif, dapat dilakukan dengan cara:
 - 1) Membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara yang diperoleh.
 - 2) Membandingkan pernyataan seseorang di depan umum dengan pernyataannya secara pribadi.
 - 3) Membandingkan pernyataan seseorang mengenai situasi penelitian dengan pernyataan yang disampaikan pada waktu yang berbeda.

⁹¹ Nurfajriani, Wiyanda Vera, et al. "Triangulasi data dalam analisis data kualitatif." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10.17 (2024): 826-833.

- 4) Membandingkan sudut pandang seseorang terhadap suatu keadaan dengan pendapat orang lain yang berbeda.
 - 5) Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen yang relevan dalam penelitian.
- b. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil wawancara tentang kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi guru dan siswa divalidasi melalui observasi langsung selama proses pembelajaran. Selain itu, data yang didukung oleh dokumentasi, yang mencakup foto kegiatan, hasil kerja siswa, dan perangkat pembelajaran. Dengan demikian, keabsahan data dapat terjamin karena diperoleh dari berbagai sumber dan metode yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, dilakukan dengan menguji keabsahan data melalui proses verifikasi yang dilakukan pada waktu, hari, atau kondisi yang berbeda, baik melalui wawancara, observasi, maupun teknik pengumpulan data lainnya. Pengujian ini dapat dilakukan secara berulang hingga diperoleh kepastian data. Selain itu, triangulasi juga dapat diperkuat dengan menggabungkan bukti lapangan seperti hasil observasi langsung, wawancara, serta dokumentasi foto selama proses penelitian berlangsung.

Berdasarkan teknik triangulasi tersebut, pengecekan keabsahan data dilakukan untuk memastikan kebenaran informasi yang diperoleh di lapangan mengenai penerapan *Problem Based Learning* sebagai upaya peningkatan keterampilan *critical thinking* dan *collaboration* pada siswa kelas XI-1 dan XI-11 di SMA Negeri 1 Grogol. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi diuji silang untuk memastikan kesesuaiannya. Dengan demikian,

seluruh data yang dikumpulkan dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

H. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data dilakukan menggunakan metode tertentu, langkah berikutnya adalah menganalisis data yang telah dikumpulkan. Proses analisis data merupakan kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan sepanjang penelitian, dimulai dari fase pengumpulan data hingga tahap penulisan laporan. Dalam penelitian ini, data yang terkumpul bersifat kualitatif, sehingga metode analisisnya mengikuti pendekatan yang dijelaskan oleh Miles & Huberman, yaitu dilakukan dengan cara interaktif. Tahapan-tahapan dalam proses tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:⁹²

a. Reduksi Data

Merupakan suatu tahap pemilihan, pengumpulan fokus, pengabstrakan, dan pengubahan data mentah dari lapangan. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyempurnakan, mengelompokkan, memfokuskan, menyingkirkan yang tidak perlu dan mengatur data supaya bisa menghasilkan interpretasi. Pada tahap reduksi data ini, peneliti secara cermat memilah data yang benar-benar valid. Apabila ditemukan kebenaran data, peneliti akan melakukan pengecekan kembali melalui informan lain yang dianggap lebih memahami.⁹³ Tahapan reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

⁹² Sarosa, Samiaji. *Analisis data penelitian kualitatif*. Pt Kanisius, 2021.

⁹³ Salsabila, Aulia Khaldi, Afifuddin Afifuddin, and Septina Dwi Rahmawati. "Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) Sebagai Pengolahan Data Kemiskinan Desa Grobongan Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang." *Respon Publik* 19.7 (2025): 22-30.

- 1) Melakukan studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Grogol untuk mengetahui strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan keterampilan *critical thinking* dan *collaboration*.
- 2) Menentukan subjek penelitian yang akan dijadikan sebagai informan.
- 3) Melakukan observasi terhadap penerapan *Problem Based Learning* oleh guru PAI dalam meningkatkan keterampilan *critical thinking* dan *collaboration* pada siswa kelas XI-1 dan XI-11.
- 4) Melakukan wawancara mendalam dengan teknik semi terstruktur untuk menggali informasi lebih dalam mengenai penerapan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas XI-1 dan XI-11.
- 5) Mencatat seluruh hasil wawancara dari narasumber yang menjadi subjek penelitian.

b. Penyajian Data

Pada tahap ini, peneliti lebih banyak terlibat dalam proses penyajian atau display data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Data hasil temuan maupun wawancara kemudian disajikan dalam bentuk narasi mengenai *Problem Based Learning* sebagai upaya peningkatan keterampilan *critical thinking* dan *collaboration* dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas XI-1 dan XI-11 di SMA Negeri 1 Grogol. Penyajian ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian secara lebih jelas dan sistematis.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari rangkaian proses analisis data yang utuh. Kesimpulan yang diperoleh juga terus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna yang muncul dari data perlu diuji kebenaran dan

kesesuaiannya agar keabsahannya tetap terjamin. Dalam penelitian ini, proses penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan dengan membandingkan pelaksanaan *Problem Based Learning* sebagai upaya peningkatan keterampilan *critical thinking* dan *collaboration* pada siswa kelas XI-1 dan XI-11 di SMA Negeri 1 Grogol dengan kondisi nyata di lapangan.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini meliputi tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan di lapangan, tahap analisis data, dan tahap penyusunan laporan hasil penelitian,⁹⁴ berikut uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan, merupakan tahap awal yang mencakup kegiatan menentukan fokus penelitian, menyesuaikan pendekatan dengan teori serta bidang keilmuan yang digunakan, serta melakukan penjajakan terhadap lokasi penelitian melalui observasi awal di SMA Negeri 1 Grogol.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang *Problem Based Learning* Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan *Critical Thinking* dan *Collaboration* Pada Siswa Kelas XI-1 dan XI-11 di SMA Negeri 1 Grogol. Hal tersebut dilakukannya untuk memberikan gambaran secara jelas tentang penerapan yang meliputi strategi serta hasil penerapan dalam mengembangkan keterampilan *critical thinking* dan *collaboration* di kelas XI-1 dan XI-11.
3. Tahap analisis, peneliti melakukan pengolahan dan pengorganisasian data yang diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan

⁹⁴ A'yun, Siti Qurotul, Bakhrudin All Habsy, and Mochamad Nursalim. "Model-Model Penelitian Kualitatif: Literature Review." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 4.2 (2025): 341-354.

dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan konteks permasalahan penelitian. Selanjutnya, dilakukan uji keabsahan data dengan memeriksa kesesuaian sumber data serta metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat valid dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat dijadikan dasar dalam pemberian makna serta penafsiran terhadap fenomena yang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan, merupakan tahapan terakhir dalam proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk laporan tertulis secara sistematis dan terstruktur yang disajikan dalam bentuk skripsi.